BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah disajikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Mekanisme Pembiayaan CCF iB Hasanah Non-Perorangan di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin melalui beberapa tahap yakni dimulai dengan pengajuan pembiayaan oleh calon nasabah, yang kemudian disusul dengan penyerahan data-data oleh nasabah ke pihak Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin kemudian pengecekan data-data calon nasabah, setelah data nasabah lengkap, sesuai dan memenuhi syarat, proses pembiayaan masuk ke tahapan selanjutnya yaitu persetujuan pembiayaan, dan realisasi pembiayaan yaitu penandatanganan dan terakhir proses pencairan pembiayaan.
2. Keabsahan penggunaan uang perusahaan didepositokan atas nama pejabat tinggi di perusahaan tersebut dalam kaitannya dengan penyaluran pembiayaan CCF iB Hasanah Non-Perorangan bukan atas nama perusahaan yang bersangkutan maka pihak bank memberi usulan untuk ke pemutus tingkat satu, yang mana untuk permasalahan ini ada pengecualian. Maka yang menyetujui nanti bukan lagi di pimpinan cabang tapi naik satu tingkat ke atas dari pimpinan cabang yaitu pimpinan wilayah, setekah itu naik lagi ke pimpinan wilayah regional head, jadi istilahnya ada pengecualian pada

pembiayaan yang modelnya seperti ini, karena ada satu pasal yang dilanggar yaitu nasabah menggunakan data yang digunakan atas pengurus yang bersangkutan bukan atas perusahaan.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi PT. BNI Syariah Cabang Banjarmasin dalam hal pemberian jaminan agar kiranya lebih menekankan lagi prinsip 5C dalam mekanisme penyaluran pembiayaan CCF iB Hasanah. Walaupun pembiayaan ini termasuk dalam pembiayaan kategori pembiayaan yang cukup aman, alangkah lebih baiknya pihak bank tetap menggunakan prinsip kehati-hatian dalam melakukan persetujuan dan pencairan pembiayaan agar dapat meminimalisir hal-hal yang tidak diinginkan nantinya. Penggunaan nama pejabat tinggi yang berwenang dalam pembiayaan CCF iB Hasanah ini sebaiknya dibuat perjanjian diawal jika nanti suatu saat ada perubahan pimpinan saat pembiayaan masih berlangsung.
2. Bagi nasabah untuk lebih meningkatkan wawasan pada pembiayaan di lembaga keuangan terutama mengenai jaminan pada pembiayaan.
3. Untuk penelitian selanjutnya, penelitian yang dapat dilakukan oleh peneliti berikutnya untuk melanjutkan penelitian yang masih berkenaan tentang produk CCF iB Hasanah di PT. BNI Syariah Cabang Banjarmasin.